

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan konsep fiqih haid, nifas, dan *istihadhah* sebagai fondasi ibadah bagi siswi di tingkat Madrasah Tsanawiyah, namun kenyataan di lapangan menunjukkan adanya hambatan siswi dalam menguasai ketiga konsep tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan siswi terhadap konsep darah haid, nifas, dan *istihadhah* berdasarkan jenjang kognitif Taksonomi Bloom di MTsN 4 Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif, dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 69 siswi kelas VII yang sudah haid, yang ditentukan melalui teknik sensus. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif sebanyak 25 butir soal haid, 25 butir soal nifas, dan 25 butir soal *istihadhah*, yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan konsep siswi secara keseluruhan berada pada kategori rendah. Pada konsep haid, penguasaan mencapai 42,72% (kurang baik). Sementara itu, konsep nifas dan *istihadhah* menjadi materi dengan tingkat penguasaan terendah, yaitu pada kategori tidak baik, dengan persentase 34,78% dan 30,78%. Temuan unik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswi pada level kognitif C6 (Mencipta) cenderung lebih tinggi dibandingkan level C5 (Mengevaluasi). Secara keseluruhan, penguasaan konsep siswi masih didominasi oleh kemampuan tingkat dasar dan hafalan, sedangkan kemampuan analisis serta evaluasi kritis masih sangat terbatas. Hal ini mengindikasikan perlunya optimalisasi proses pembelajaran dan pemilihan strategi instruksional yang lebih variatif untuk meningkatkan nalar kritis siswi dalam memahami materi fiqih yang kompleks.

Kata Kunci: *Penguasaan Konsep, Fiqih Wanita, Taksonomi Bloom.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

ABSTRACT

This study is driven by the importance of mastering the fiqh concepts of *haid*, *nifas*, and *istihadhah* as a foundation for worship among female students at the Madrasah Tsanawiyah level. However, field observations indicate that students experience difficulties in understanding these concepts. This study aims to describe the level of students' conceptual mastery of *haid*, *nifas*, and *istihadhah* based on the cognitive levels of Bloom's Taxonomy at MTsN 4 Aceh Utara. This study employed a descriptive quantitative design. The research subjects consisted of 69 seventh-grade female students who had experienced *haid*, selected using a census technique. Data were collected through objective tests comprising 25 items on *haid*, 25 items on *nifas*, and 25 items on *istihadhah*, all of which had been tested for validity and reliability. The results show that the overall level of students' conceptual mastery falls into the low category. Mastery of the *haid* concept reached 42.72% (low category). Meanwhile, *nifas* and *istihadhah* showed the lowest levels of mastery, categorized as very low, with percentages of 34.78% and 30.78%, respectively. A notable finding of this study indicates that students' abilities at the C6 cognitive level (creating) tend to be higher than at the C5 level (evaluating). Overall, students' conceptual mastery is still dominated by lower-order thinking skills and memorization, while analytical and critical evaluation abilities remain very limited. These findings suggest the need to optimize the learning process and implement more varied instructional strategies to enhance students' critical thinking in understanding complex fiqh materials.

Keywords: *Concept Mastery, Women's Fiqh, Bloom's Taxonomy.*